

PENTINGNYA INTEGRITAS GURU DALAM MENANAMKAN JIWA MANDIRI PADA SISWA DI YAYASAN AL-IMAN GRAHA BINTARO JAYA

Mitri Nelsi¹, Dede Andi², Siska Yunanti³, Melda Wiguna⁴, Lina Noviana⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen02493@unpam.ac.id

ABSTRACT

This Community Service aims to increase knowledge of Integrity in approaching students and needs to be realized by providing material and sharing knowledge to students honestly, sincerely and sincerely in addition to the Jariah reward obtained will add new knowledge by sharing we will feel less and want to learn again. The method of implementation is by conducting counseling about the importance of teacher integrity in instilling an independent spirit in students at the Al-Iman Graha Bintaro Jaya Foundation. After the implementation of Community Service, it provides a new picture and spirit by the teachers at the Al-Iman Foundation School, showing that the integrity of teachers in education has a positive impact on students, especially in terms of instilling an independent spirit in students, teacher integrity can instill a spirit of independence in students not only in the school environment but also applied in everyday life. Because at this time we need the next generation of the nation who has a spirit of independence.

Keywords: Integrity; Independent Spirit.

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akan Integritas dalam pendekatan kepada murid-murid serta perlu disadari dengan memberikan materi dan berbagi ilmu kepada murid-murid dengan jujur, tulus dan ikhlas selain pahala jariah yang didapat akan menambah ilmu baru dengan kita berbagi kita akan merasa kurang dan ingin belajar kembali. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya integritas Guru dalam menanamkan jiwa mandiri pada Siswa di Yayasan Al-Iman Graha Bintaro Jaya. Setelah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan gambaran dan semangat baru oleh guru-guru di Sekolah Yayasan Al-Iman, menunjukkan bahwa integritas Guru dalam Pendidikan memberikan dampak positif pada siswa, terutama dalam hal menanamkan jiwa mandiri pada Siswa, integritas guru dapat menanamkan jiwa kemandirian Siswa bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Karena dimasa sekarang ini kita mmbutuhkan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa kemandirian.

Kata Kunci: Integritas; Jiwa Mandiri.

A. PENDAHULUAN

Sekolah Gratis Al Iman (SGAI) berlokasi di dalam Area Masjid Imanuddin yang beralamat di Jl. Graha Bintaro Utama No. 11, Pondok Kacang Barat – Pondok aren – Kota Tangerang Selatan. SGAI didirikan pada tanggal 02 Desember 2007. Pada awal pendirian hanya merupakan sekolah yang bersifat non formal yang diperuntukan bagi masyarakat yatim dan dhuafa yang berada disekitar masjid Imanuddin. Waktu pembelajaran hanya hari Sabtu dan Minggu dan dilaksanakan diselasar masjid Imanuddin karena memang belum memiliki gedung sekolah. Tenaga Pengajar bersifat sukarelawan. Seiring berjalannya waktu, dan semakin banyak masyarakat yang menitipkan anaknya untuk dididik, maka pengurus yayasan akhirnya menjadikannya sebagai sekolah formal tingkat Taman Kanak kanak (TK) dan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menginduk ke Dinas Pendidikan. Akhirnya pada tanggal 19 April 2010 memperoleh ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan untuk sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Al-Iman. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) memperoleh ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan pada tanggal 24 Januari 2012.

Masyarakat lebih mengenal dengan nama Sekolah Gratis Al Iman (SGAI). Keberadaan SGAI tidak terlepas dari dukungan pengurus yayasan, masyarakat dan jamaah masjid Imanuddin dan para donatur. Keberadaan SGAI dirasakan manfaatnya untuk membantu masyarakat yang bergolongan ekonomi menengah ke bawah serta anak yatim agar dapat menikmati pendidikan dengan gratis dan berkualitas. Peran guru dalam pendidikan diibaratkan sebagai ujung tombak utama. Peran guru tidak dapat digantikan dengan media apapun. Hal ini dikarenakan guru terlibat langsung dalam proses belajar mengajar mengajar yang merupakan tindakan operasional suatu pendidikan. Untuk bisa memenuhi tugas dan perannya sebagaimana telah dikemukakan diatas bukankah hal yang mudah.

Untuk itu diperlukan suatu integritas yang tinggi dari seorang guru. Integritas yang tinggi adalah komitmen yang muncul dari dalam diri seorang guru melaksanakan tugasnyadengan benar. Integritas guru tidak muncul dengan sendirinya untuk tetapi harus dibentuk, dibangun dengan kesadaran yang tinggi pula. Dengan Integritas yang baik akan membantu menunjang Jiwa mandiri pada Siswa al iman mereka akan termotivasi untuk belajar yang lebih baik dan bergairah untuk melakukan berbagai pembelajaran ataupun kegiatan yang diberikan oleh guru-guru.

Jiwa mandiri ini sangat penting ditanamkan pada murid sedini mungkin guna bekal kelak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Harapan semua sekolah maupun guru-guru kelak siswa/i didiknya akan menjadi manusia yang lebih baik gar mereka berguna bagi keluarganya, masyarakat, bangsa, dan negara.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Merumuskan masalah, Kedua tahapan Perencanaan kegiatan, Ketiga tahapan Pemilihan teknik dan materi, Keempat tahapan pemilihan peserta, Kelima tahap Pelaksaaan kegiatan, Keenam tahap membantu memecahkan masalah, dan Ketujuh adalah Penutu. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berurutan.

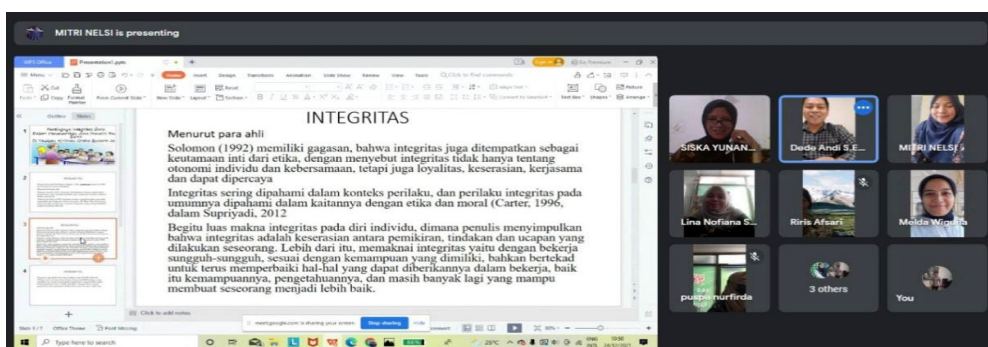
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah gratis Al-iman yaitu Ibu Fetty Wahyuni, S.Pd.I Para guru sekolah Al-iman sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, mereka merasakan bahwa Integritas dan Jiwa mandiri yang selama ini berjalan pada setiap kegiatan pembelajaran di sekolah al-iman, ternyata membawa banyak dampak positif bagi mereka dan lingkungan sekitar. Ucapan terimakasih juga disampaikan dari ketua pengabdian oleh Mitri Nelsi, S.E., M.M. atas antusias para anggota guru Al-iman dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang, adanya permainan disela-sela penyampaian materi juga membuat keseruan untuk semua guru-guru al-iman dan para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang. Mereka juga bersemangat ketika diminta untuk melakukan beberapa gerakan yang biasa dilakukan dalam latihan. Diharapkan agar kegiatan ini dapat berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi di sekitar.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga memotivasi para guru sekolah gratis Al- iman untuk mengembangkan diri, menguatkan lagi Integritas dan jiwa mandiri yang sudah dimiliki. Hal tersebut bisa kita lihat dari antusias para guru-guru sekolah al-iman baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru-guru di sekolah gratis Al-iman Graha Bintaro Jaya perihal Pentingnya Integritas guru-guru dalam melakukan proses pembelajaran
2. Meningkatnya Jiwa mandiri guru-guru Sekolah Gratis Al-iman.
3. Mempererat hubungan emosional antar baik sesama guru-guru dan Siswa di sekolah gratis Al-iman.



Gambar 1. Foto Kegiatan

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan PKM di Sekolah Gratis Al-Iman (SGAI) yang berlokasi di dalam area Masjid Imanudin berjalan dengan lancar. Meski pada masa PSBB namun dengan tetap melaksanakan protocol sesuai anjuran pemerintah setempat Peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan walau keterbatasan sarana prasana. Pentingnya Integritas Guru di dalam menanamkan jiwa mandiri kepada murid, sehingga para murid dapat menanamkan jiwa kemandirian bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Karena dimasa sekarang ini kita mmbutuhkan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa kemandirian.

Saran

1. Menanamkan jiwa mandiri kepada murid-murid guna bekal untuk menghadapi dunia luar dan jenjang yang lebih tinggi dengan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Membuat instrumen penilaian diri yang berisikan deskriptor-deskriptor positif yang menunjang integritas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2011). Pengembangan Profesi guru. Jakarta: Kencana
- Fathurrohman, Pupuh. (2012). Guru Profesional. Bandung: Refika Aditama
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin. (2017). Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di sekolah. Jakarta: Kata Pena.
- Nafia Wafiqni dan Latif Asep Ediana. (2015). Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD, Jakarta: UIN Press
- Parker, J.P. (2007). The Caurage to Teach, Exploring the Inner Landscape of Teacher's Life.
- Rosida Postalina dan SupriatinTitin, Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meingkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU, Jurnal Proyeksi, Vol. 6 (2) 2011, 89-102 93 ISSN : 1907-8455 h 92-93 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang,Saondi, Ondi. (2010). Etika Profesi Keguruan. Bandung: Refika Aditama
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105.
- Suyono, dan Hariyanto. (2014). Belajar dan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suhada, Idad. (2016). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Paul. (2015). Integritas Pendidikan, Sekolah dan Guru: Ursila BSD
- Suroso. (2002). In Memoriam Guru (membangkitkan ruh-ruh Pencerdasan). Yokyakarta:Jendela.
- Zamroni. (2000). Paradigma Pendidikan Masa Depan. Indra Grafika: Yokyakarta.